

Pembuatan Website BUMDESMA Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

Diterima:
5 Januari 2026
Revisi:
10 Januari 2026
Terbit:
28 Januari 2026

*Rini Indriati, Risky Aswi Ramadhani, Rina Firliana,
Ary Permatadeny Nevita

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Latar Belakang: BUMDESma Mulia Mandiri Tanjunganom kabupaten Nganjuk merupakan Badan Usaha Milik Desa Bersama masyarakat desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. BUMDESMA Tanjunganom Nganjuk dalam hal akses informasi masih kurang dan masih manual, pelayanan terbatas pada jam kerja, promosi dan iklan masih tradisional, jangkauan target pasar kurang luas atau masih pada jangkauan lokal, pemenuhan kebutuhan pelanggan kurang efektif dan efisien. Permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya suatu media digital yang memuat informasi terintegrasi yang mudah diakses kapan saja, di mana saja, oleh siapa saja dengan menggunakan peralatan digital yaitu website
Tujuan: dari pengabdian kepada Masyarakat yaitu memberikan wawasan tentang pentingnya penyesuaian Badan Usaha di era Digital dan pembuatan Website bagi BUMDESma Tanjunganom Nganjuk
Metode: yang digunakan adalah dengan memberikan edukasi pada sosialisasi pentingnya website bagi badan Usaha, implementasi dengan pembuatan website BUMDESma Mulia Mandiri.LKD, serta melakukan pendampingan dan pelatihan operasional website pada mitra. **Hasil:** ketercapaian dari pembuatan website berdasarkan hasil survei pada mitra menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap proses dan hasil pembuatan website adalah 100%. **Kesimpulan:** pembuatan website BUMDESma Mulia Mandiri.LKD Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bertujuan membantu BUMDESma untuk meningkat visibilitas online, menjangkau target pasar yang lebih luas, membangun brand, dan meningkatkan kredibilitas BUMDESma.

Kata Kunci— BUMDESMA; Era Digital; Informasi; Website

Abstract—Background: BUMDESma Mulia Mandiri Tanjunganom, Nganjuk Regency is a Village-Owned Enterprise with the Tanjunganom Village community, Tanjunganom District, Nganjuk Regency. BUMDESMA Tanjunganom Nganjuk in terms of information access is still lacking and still manual, services are limited to working hours, promotions and advertisements are still traditional, the target market reach is not broad or still local, fulfilling customer needs is less effective and efficient. The problem faced is the absence of a digital media that contains integrated information that is easily accessible anytime, anywhere, by anyone using digital equipment, namely a website. **Objective:** from community service, namely providing insight into the importance of adjusting Business Entities in the Digital era and creating a Website for BUMDESma Tanjunganom Nganjuk **Method:** used is to provide education on the socialization of the importance of websites for Business entities, implementation by creating a BUMDESma Mulia Mandiri.LKD website, as well as providing assistance and training on website operations to partners. **Results:** the achievement of website creation based on the results of a survey on partners shows that the level of user satisfaction with the process and results of website creation is 100%. **Conclusion:** the creation of the BUMDESma Mulia Mandiri.LKD Tanjunganom website, Tanjunganom District, Nganjuk Regency aims to help BUMDESma increase online visibility, reach a wider target market, build a brand, and increase BUMDESma's credibility.

Keywords— BUMDESMA; Digital Era; Information; Website

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Rini Indriati,
Program Studi Sistem Informasi,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: rini.indriati@unpkediri.ac.id
Orchid ID: <https://orcid.org/0000-0002-8986-3130>

I. PENDAHULUAN

BUMDESma Mulia Mandiri Tanjunganom kabupaten Nganjuk merupakan Badan Usaha Milik Desa Bersama yang mempunyai visi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Tanjunganom melalui pengelolaan usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa layanan dan/atau usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Profil BUMDESMA yang diinformasikan kepada masyarakat terbatas pada media sosial (misal *facebook*, IG, *TikTok*) mengakibatkan kurang dikenal secara luas oleh Masyarakat. BUMDESMA Tanjunganom dalam memberikan pelayan kepada masyarakat terbatas pada jam kerja sehingga kredibilitas dalam pelayanan masih kurang. Pada bidang informasi dan pemberitaan masih bersifat konvensional, yang artinya ada yang melalui media online dan ada yang melalui media offline, dengan demikian kurang fleksibel dalam akses informasi dan berita. (Santoso et al., 2022).

Dalam hal promosi dan iklan produk maupun jasa masih melalui brosur offline dan media sosial. Untuk menjangkau target pasar yang lebih luas, usaha yang dilakukan adalah menggunakan media online (misal radio, tv lokal, media sosial) dan offline menggunakan brosur, pamlet dan media offline lainnya. Hal ini menyebabkan pemenuhan kebutuhan dalam layanan dan informasi yang dibutuhkan belum efektif dan efisien. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media digital yang yang memuat informasi terintegrasi yang mudah diakses kapan saja, di mana saja menggunakan peralatan digital yaitu website.(Andriyanto et al., 2021).

Pemasaran produk yang dilakukan oleh pelaku usaha masih banyak yang mengandalkan pemasaran konvensional. Masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana pemasaran disamping sarana pemasaran digital lainnya menyebabkan daerah pemasaran menjadi terbatas. Pemasaran itu sendiri adalah mencakup periklanan dengan menggunakan media online maupun elektronik. Saat ini untuk memasarkan produk tidak perlu bertemu antara pembeli dan penjual dengan memanfaatkan Marketplace dan media social maka penjualan dan pembelian akan lebih mudah dilakukan. (Ramadhani, 2022).

Berdasarkan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang memberikan wawasan akan pentingnya website, maka dibuatkanlah website. Website dapat bersifat dinamis jika isi informasi dari website selalu berubah serta interaktif dan website bersifat statis jika isi dari informasi yang ada pada website tetap dan jarang berubah. Dengan adanya sebuah website mampu memberikan informasi menjadi lebih efektif dan mudah diakses oleh pengguna yang membutuhkan suatu informasi dengan cepat. Perubahan informasi yang ada pada website dapat dilakukan oleh

pengguna yang benar-benar memiliki hak akses untuk melakukan tambah, edit dan hapus data maka pada website diperlukan otentikasi pengguna. (Cahyono, 2023)

II. METODE

BUMDESma merupakan Badan Usaha Milik Desa Bersama yang melayani kebutuhan masyarakat baik usaha maupun jasa. BUMDESma yang memiliki beberapa jenis klaster usaha dalam operasionalnya masih konvensional. Sedangkan masyarakat sebagai pelanggan yang telah banyak menggunakan peralatan digital di mana peralatan digital tersebut mampu untuk digunakan dalam pengambilan informasi, melakukan perdagangan maupun layanan jasa.

Oleh karena itu, dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada BUMDESma dibuatlah metode yang dilakukan. Metode dibagi dalam 4 tahap, yang meliputi: Observasi, Solusi, Sosialisasi dan Implementasi, Pendampingan dan Evaluasi.

Adapun penjabaran dari metode pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Observasi Lapangan dan Identifikasi permasalahan

Pada observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan dan kendala dalam operasional baik dalam perdagangan, promosi produk dan jasa. Beberapa sistem administrasi dan keuangan masih bersifat konvensional, ada beberapa kesulitan dan kurangnya efektivitas dan efisiensi pada pemasaran produk dan pelayanan jasa.



Gambar 1. Tim Observasi

2. Membangun Website

Secara teori tim mempelajari sistem pada BUMDESma yang masih konvensional. Sistem yang sudah ada dikembangkan dalam bentuk digital yang lebih efektif dan efisien. Sistem yang dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan membangun (*develop*) suatu halaman digital (website) yang mampu diakses oleh masyarakat dimana saja dan kapan saja

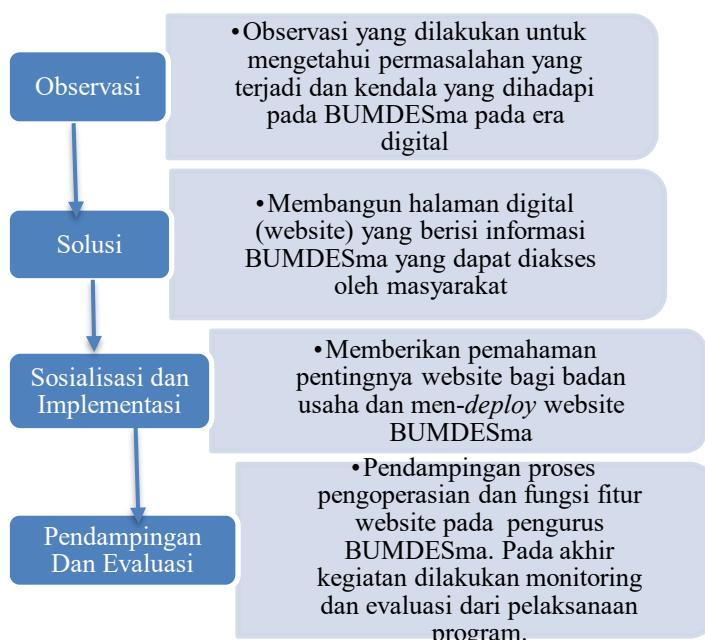
dengan peralatan digital baik dalam informasi badan usaha, perdagangan, produk, berita, pengumuman maupun layanan jasa. (Sumantri et al., 2024).

3. Sosialisasi Dan Implementasi

Sosialisasi dan implementasi dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pengaksesan dan kemudahan dalam informasi untuk badan usaha pada era digital dan kompetisi yang semakin ketat. Implementasi yang dilakukan adalah membangun website Badan Usaha Milik Bersama Mulia Mandiri. LKD yang sesuai dengan kebutuhan BUMDESma dan masyarakat pengguna.

4. Pelatihan Dan Evaluasi

Website yang telah dibangun dioperasikan oleh seluruh pemangku kepentingan BUMDESma dalam hal ini seluruh kepengurusan, administrasi dan staff masing-masing bidang untuk mencermati konten dan fungsi masing-masing fitur website. Pada akhir kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan program. Berdasarkan penjelasan masing-masing tahap pada metode yang dilakukan, alur kerja Pengabdian Kepada Masyarakat seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Alur Kerja PKM (Santoso, 2022)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem informasi BUMDESma Mulia Mandiri.LKD dengan membangun website yang mampu diakses oleh masyarakat lokal maupun luar dengan peralatan digital kapan saja, di mana saja. Tujuan utama pembuatan website BUMDESma Mulia Mandiri.LKD untuk

meningkatkan visibilitas, kredibilitas, jangkauan pasar, serta untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan pelanggan. Tahap Pembangunan Website sebagai berikut:

1. Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem adalah model konseptual yang mendefinisikan struktur, perilaku, dan tampilan suatu sistem. Arsitektur sistem merupakan kerangka kerja yang membantu dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola sistem efektif. Arsitektur sistem dibagi dalam 3 bagian, yaitu:

- a. **Frontend (Antarmuka Pengguna):** Dibangun menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript dan *Framework* responsif seperti *bootstrap* untuk mendukung berbagai perangkat.
- b. **Backend (Logika Bisnis dan Database):** Menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman backend dan *Framework Native* untuk mempermudah pengembangan.
- c. *MySQL* sebagai *database* untuk menyimpan data produk, kegiatan, berita, dan laporan.

2. Fitur Utama

- a. **Manajemen Data Produk atau Usaha:** Modul untuk menambah, mengedit, dan menghapus data produk atau usaha yang dikelola oleh BUMDESma dan tampilan katalog produk yang dapat diakses oleh masyarakat.
- b. **Pencatatan Kegiatan:** Formulir pencatatan kegiatan BUMDESma, termasuk jenis usaha, tempat pelaksanaan, dan jumlah partisipasi masyarakat.
- c. **Visualisasi Data:** Laporan grafik dan diagram yang dihasilkan otomatis untuk mempermudah pemantauan data kegiatan dan statistik usaha.
- d. **Pengelolaan Berita dan Informasi:** Modul untuk mempublikasikan berita, penghargaan, dan informasi terbaru.
- e. **Sistem Kontak:** Formulir pengaduan atau masukan yang dapat digunakan masyarakat dan Integrasi *email* untuk notifikasi langsung kepada admin.

3. Kebutuhan Fungsional:

Manajemen Data Produk atau Usaha: Sistem harus memungkinkan pengguna untuk menambah, mengedit, dan menghapus data produk atau usaha yang tersedia di desa.

Pencatatan Kegiatan: Terdapat form input untuk mencatat kegiatan yang dilakukan, termasuk tempat, jenis usaha, dan partisipasi masyarakat.

Visualisasi Data: Sistem harus dapat menghasilkan laporan kegiatan dan statistik usaha secara otomatis dalam bentuk diagram atau grafik yang dapat diakses melalui halaman beranda website.

Informasi Penghargaan dan Berita: Pengguna dapat melihat penghargaan yang diraih dan berita terbaru terkait perkembangan desa dan usaha.

4. Kebutuhan Non-Fungsional:

- a. **Kemudahan penggunaan (Usability):** Antarmuka website harus sederhana dan intuitif, memungkinkan pengguna dengan berbagai latar belakang teknologi untuk mengoperasikannya dengan mudah.
- b. **Dapat Diakses oleh Semua Perangkat (Cross-Platform):** Website harus responsif, sehingga dapat diakses dengan baik di komputer, tablet, dan *smartphone*.
- c. **Low Maintenance:** Desain website harus meminimalkan kebutuhan untuk pemeliharaan yang rumit, dengan prioritas pada penggunaan *platform* yang stabil.
- d. **Program Berbayar untuk Hosting dan Domain:** Pengembangan website akan menggunakan layanan berbayar untuk *hosting* dan domain agar memastikan performa yang optimal dan profesional.
- e. **Pengembangan dalam Waktu Singkat (Rapid Development):** Sistem akan dibangun menggunakan metode pengembangan *agile* untuk memenuhi *deadline* yang ditentukan, dengan iterasi cepat pada setiap tahap.

5. Implementasi

a. Pengembangan Sistem

Pengkodean akan digunakan untuk bagian tampilan website dengan menggunakan teknologi HTML, CSS dan JavaScript. Untuk mempermudah dalam pembuatan tampilan website, *framework* yang digunakan adalah *framework* CSS. Sedangkan text editor yang digunakan adalah *Visual Studio Code* atau *VS Code* yang sudah terpasang *plugin Emmet* yang memudahkan dalam proses pengkodean.

Pada tahap berikutnya adalah pembuatan program *backend* yang menggunakan bahasa pemrograman PHP. Program *backend* berfungsi untuk memproses permintaan (*request*) dari pengguna (*user*) dan merespon permintaan (*request*) dari pengguna (*user*). Pada pembuatan database, aplikasi yang digunakan untuk DBMS (*Database Management System*) adalah aplikasi MySQL. Pada tahap pembuatan database terdiri dari pembuatan database itu sendiri, pembuatan tabel dan memasukkan data.

6. Pemodelan Data

Pemodelan data adalah merupakan proses merepresentasi visual atau diagram yang menggambarkan struktur data yang akan digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari pemodelan data adalah untuk menentukan cara penyimpanan, pengorganisasian, dan pengaksesan data dalam sistem tersebut.

a. Diagram Konteks (*Contex Diagram*)

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan lingkup suatu sistem dan bagaimana sistem tersebut *berinteraksi* dengan lingkungan eksternal. Diagram konteks

merupakan level teringgi dalam *Data Flow Diagram* (DFD) dan memberikan gambaran umum tentang sistem. DFD membantu untuk memahami cakupan sistem dan mengidentifikasi interaksi eksternal untuk desain dan pengembangan sistem. Pada sistem BUMDESma yang dikembangkan tergambar sebagai berikut:



Gambar 3. Data Flow Diagram

Pada *Data Flow Diagram* menunjukkan interaksi antara Pengguna, Sistem Informasi Website, dan Admin BUMDESma. Pengguna hanya dapat mengakses informasi, sedangkan admin memiliki wewenang untuk mengelola data yang ditampilkan dalam sistem

b. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk memodelkan perilaku sistem, menunjukkan fungsi-fungsi yang disediakan sistem, dan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem tersebut. Pada *use case diagram* digambarkan fungsi-fungsi pada sistem website BUMDESma dan interaksi dua aktor yaitu Admin sebagai pengelola konten website dan pengunjung mengakses informasi yang disediakan, seperti pada gambar 3 dibawah ini.



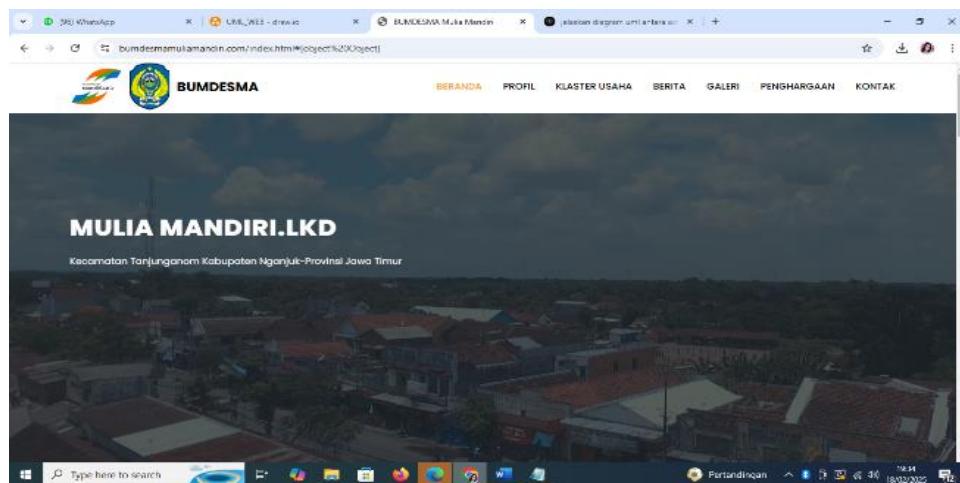
Gambar 4. Use Case Diagram

c. Tampilan Aplikasi

Website BUMDESma TanjungAnom memiliki beberapa halaman yang telah disesuaikan dengan kebutuhan BUMDESma TanjungAnom. Tampilan halaman website terdiri atas: **beranda, profil, klaster usaha, berita, galeri, penghargaan dan kontak**.

1) Halaman Beranda

Halaman beranda website menampilkan informasi dasar tentang lembaga atau badan usaha serta lokasi geografisnya, dan navigasi untuk akses ke informasi lebih lanjut.



Gambar 5. Halaman Beranda Website

Kegiatan yang dilakukan berikutnya adalah melakukan sosialisasi dan implementasi. Sosialisasi diberikan pada mitra dengan mengedukasi pada forum group diskusi tentang “Manfaat Website bagi Badan Usaha di Era Digital dan Persaingan yang sengit oleh narasumber dari tim. Implementasi dengan men-deploy website Mulia Mandiri.LKD Tanjunganom. Kegiatan yang dilakukan dengan harapan mitra mampu memahami dan menggunakan fungsi website sebagai media promosi, sarana penjualan online dan platform yang digunakan untuk membangun dan mempertahankan pelanggan.



Gambar 6. Edukasi dan Pelatihan

Melakukan pendampingan kepada mitra sebagai tindak lanjut dari sosialisasi deploy website. Pendampingan dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang fungsi website

pada mitra (seluruh pengurus BUMDESma) sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain pendampingan secara langsung pada fungsi website, tim membuatkan modul untuk pengaksesan data dan informasi pada yang berwenang atau personal yang ditunjuk oleh mitra.



Gambar 7. Interaksi dan Komunikasi Evaluasi Program

Evaluasi Program, Tahap akhir dari kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi terhadap pemanfaatan dan fungsi website bagi mitra. Apakah manfaat dan fungsi website lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan sistem yang konvensional. Dengan memberikan kuisioner pada pengguna. Dan hasil kuisioner tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kuisioner Kepuasan Pembuatan Website Mulia Mandiri.Lkd Tanjunganom

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana kualitas desain website yang dibuat					√
2	Apakah Website mudah dinavigasi dan digunakan					√
3	Apakah Website memiliki tampilan yang menarik dan profesional					√
4	Apakah website responsif dan tampil dengan baik pada berbagai peralatan (tablet, desktop, Ponsel)					√
5	Apakah website memiliki fitur sesuai kebutuhan badan usaha					√
6	Bagaimana penilaian keseluruhan proses pembuatan website					√
7	Apakah Anda merasa puas dengan hasil akhir website yang dibuat					√
8.	Apakah Anda merasa website memenuhi harapan					√
9	Apakah website memberikan nilai tambah pada bisnis dan tujuan bisnis					√
10	Bagaimana kualitas dan komunikasi dari tim pembuat website					√

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan website BUMDESma Mulia Mandiri.LKD Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bertujuan membantu BUMDESma untuk meningkat visibilitas online, menjangkau target pasar yang lebih luas, membangun brand, dan meningkatkan kredibilitas BUMDESma. Metode kegiatan yang dilakukan dengan metode sosialisasi pada mitra dengan mengedukasi pada forum group diskusi tentang “Manfaat Website bagi Badan Usaha di Era Digital dan Persaingan yang sengit oleh narasumber dari tim serta men-deploy website Mulia Mandiri.LKD Tanjunganom. Implementasi yang dilakukan dengan harapan mitra mampu memahami dan menggunakan fungsi website sebagai media promosi, sarana penjualan online dan platform yang digunakan untuk membangun dan mempertahankan pelanggan. Pendampingan dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang fungsi website pada mitra (seluruh pengurus BUMDESma) dan tim membuatkan modul untuk pengaksesan data dan informasi website. Monitoring dan evaluasi dilakukan selama proses masa pendampingan untuk mengetahui keberhasilan dari pembuatan website. Pengembangan dilakukan disesuaikan dengan rencana dan strategi BUMDESma serta perkembangan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- AM Santoso, S Sucipto, H Istiqlaliyah, A Ristyawan, R Indriati, Z. A. (2022). Optimasi Pemasaran Digital Sartika Farm Hidroponik Menggunakan Social Messaging dan Google My Business. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i1.130>
- Andriyanto, T., Harini, D., Wardani, A. S., Nugroho, A., Muzaki, M. N., Pangestu, F., & Indriati, R. (2021). Website Development and Training for Daf Tour Travel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/dimastara.v1i1.17065>
- AS Wardani, D Harini, MN Muzaki, E Daniati, K Sakin, A. N. (2024). Pelatihan Media Promosi Digital Produk Basefarm Burengan Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/dimastara.v3i3.22684>
- Expert, B. G. C. (2024). Mengenal MySQL, Definisi, Fungsi, hingga Cara Kerjanya. *Biznet GioCloud*.
- Firliana, R., Ristyawan, A., Andriyanto, T., Daniati, E., & Nugroho, R. W. (2022). Fotografi produk katering kasmilah go-digital marketing. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 102–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.87>
- Fitra, H., Satrianto, A., & Andi Mesta, H. (2024). PKM pembuatan dan pengelolaan website badan usaha milik desa (BUMDesma). *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 40–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/manaruko.v3i2.39>
- Gamas, A. W. M., Wardani, A. S., Firliana, R., Muzzaki, M. N., Khalid, M. I., Cahyono, S. A. B., & Stiawan, H. (2022). Desain User Interface Website Pemetaan Tanaman Obat Dan Langka Di Kabupaten Kediri Dengan Menggunakan Figma. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(4), 281–288.
- Harini, D., Nugroho, A., Andriyanto, T., & Indriati, R. (2023). Pelatihan pembuatan SOP Berbasis Google Docs. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1).
- Jasińska, D. (2025). Simple Web Frameworks: A guide to web application development. *Neontri*. <https://neontri.com/blog/simple-web-frameworks/>
- NKD, F. (2024). Fungsi Website Perusahaan untuk Tingkatkan Kesuksesan Bisnis. *LOGIQUE*.
- Oktiani, H., Gunawibawa, E. Y., & Effendy, M. Y. (2024). Village's Website Development Model as Information Media in Pesawaran District. *KOMUNIKA*, 5(2), 14265. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/komunika.v5i2.14265>

- Ramadhani, R. A., Helilintar, R., Setiawan, A. B., Sanjaya, A., & Muzaki, A. (2022). Pelatihan Pemasaran Gula Jawa di Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 48–54.
- Rizal, M. K., Indriati, R., & Wardani, A. S. (2024). Pengembangan UI/UX Website Studio Fotografi. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(5), 8626–8631.
- SAB Cahyono, S Sucipto, R. F. (2023). Implementasi Otentifikasi Website Node JS Express Menggunakan Passport. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer*, 2(1), 33–40.
- Santoso, R., Munawi, H. A., & Nevita, A. P. (2022). PkM Penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Teknologi Terbarukan di Dusun Kweden Desa Karangrejo Kec. Ngasem. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 40–47.
- Santoso, R., Munawi, H. A., Nevita, A. P., Istiasih, H., & Hapsari, K. R. (2023). Membangun Budaya 5R: Langkah Strategis Untuk Mendukung Perbaikan Terus Menerus di MTs Amdadiyah Kweden. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 56–64.
- Septarina, L., Hakim, L., Marshella Febriani, O., & Azim, F. (2023). Pelatihan pembuatan website untuk pemasaran produk UMKM Desa Ceringin Asri. *NEAR*, 2(2), 150–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.32877/nr.v2i2.747>
- Setiawan, A., Hermanto, M. I., Pahlevi, M. R., Fauziah, R. D., & Azmi, S. N. A. (2025). Pembuatan website desa untuk branding dan promosi UMKM. *BERNAS*, 6(3), 2221–2230. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.14327>
- Sucipto, S., Indriati, R., Harini, D., Andriyanto, T., Nugroho, A., Pradhana, A. H., ... & Kurniawan, A. (2023). Pelatihan Penggunaan QR Code terhadap Pengembang Kurikulum dalam Menggunakan untuk Presensi Siswa pada SMK PGRI 2 Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 98–108.
- Sumantri, B. A., Samari, S., Fauzi, D. A. S., Ratnanto, S., Anas, M. A., Solikin, N., ... & Zaman, B. (2024). Pelatihan Model Manajemen Rintisan “Coop Gallery and Café” Sinergitas UMKM dan Koperasi pada Wadah Koperasi Multi Pihak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2).
- Sutrisno, T., Nugroho, A., & Wibowo, S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(1), 88–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.29207/resti.v4i1.1507>
- Wardana, A. A., Hanum, M. A., & Hamdani, F. (2025). Pengembangan ekonomi desa melalui pembuatan website UMKM dengan SEO. *Urnal Pengabdian UMKM*, 4(1), 10–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.36448/jpu.v4i1.69>
- Wasiur Rizqi, A., Sukaris, S., Rahim, A. R., & Fauziyah, N. (2021). Wasiur Rizqi, A., Sukaris, S., Rahim, A. R., & Fauziyah, N. *DedikasiMU*, 3(2), 897–909. <https://doi.org/https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i2.2677>